

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Bahasa merupakan aspek yang penting dalam kehidupan manusia karena dengan bahasa, manusia dapat mengetahui segala hal, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak terlepas dari bahasa yang merupakan alat bagi seseorang untuk mengemukakan ide, pendapat, keinginan, perasaan, dan gagasan kepada orang lain atau lawan bicara. Maka, dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan sesamanya.

Pada hakikatnya, manusia dapat menguasai lebih dari satu bahasa dan seiring dengan berkembangnya zaman di era globalisasi ini, manusia dituntut untuk menguasai bahasa asing selain bahasa ibu. Di Indonesia bahasa Perancis menjadi salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari oleh berbagai bangsa di dunia dengan latar belakang yang berbeda-beda. Bahasa Perancis adalah bahasa budaya, bahasa cendikia, dan dipakai di dunia kerja dengan lebih dari 220 juta penutur di 5 benua (Institut Français Indonesia, 2016). Oleh karena itu, manusia akan lebih memiliki wawasan yang luas karena manusia tidak hanya berputar di dunianya sendiri tetapi juga dapat mempelajari dunia orang lain.

Untuk menguasai bahasa asing, termasuk bahasa Perancis, terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dipelajari yaitu, keterampilan menyimak (*la compréhension orale*), keterampilan berbicara (*la production orale*), keterampilan membaca (*la compréhension écrite*), dan keterampilan menulis (*la production écrite*). Keempat keterampilan berbahasa ini sangat berkaitan erat satu dengan yang lainnya, termasuk di dalamnya penguasaan kosakata dan tatabahasa dalam mempelajari bahasa Perancis.

Dalam pembelajaran bahasa Perancis sebagai bahasa asing, membaca (*la compréhension écrite*) merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai, karena sebagian besar pengetahuan disajikan dalam bentuk tulis sehingga menuntut pembelajar, dalam hal ini mahasiswa, harus melakukan aktivitas membaca agar memperoleh pengetahuan baru dan menambah wawasan mereka, terutama tentang seluk-beluk kebahasaperancis. Orang yang banyak

membaca akan mendapatkan suatu pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan orang yang jarang atau bahkan tidak pernah membaca (Sulasti, 2010).

Namun, pada kenyataannya, membaca bukan suatu keterampilan yang mudah dilakukan. Tidak dapat dipungkiri dalam proses membaca terkadang pembelajar mengalami kendala dalam memahami isi atau makna dari sebuah teks bacaan dalam bahasa Perancis. Banyak permasalahan-permasalahan pada pembelajaran membaca pemahaman, yaitu tingkat kesulitan wacana, penguasaan kosakata yang terbatas, banyaknya kata-kata baru yang belum dikenal, sulitnya menemukan ide pokok atau gagasan yang terdapat dalam suatu bacaan, pengucapan dan tulisan sangat berbeda, dan kesulitan untuk memahami setiap kata dalam teks (Kharizmi, 2011 & Wardaningrum, 2016).

Dilain pihak, tidaklah mudah untuk menguasai bahasa asing tersebut, karena bahasa Perancis memiliki ciri khas tertentu yang disebut dengan *genre grammatical* atau tata bahasa jender (jenis kelamin) yang tidak terdapat dalam gramatika bahasa Indonesia, yang mana setiap benda diberi jenis kelamin maskulin atau feminim demi memenuhi persyaratan tatabahasa itu sendiri. Selain itu, bahasa Perancis memiliki cara pengucapan atau pelafalan yang sangat berbeda dengan penulisannya, sehingga mahasiswa dituntut untuk dapat menguasai dan membedakan jenis kata benda maskulin maupun feminin secara tepat dan dapat melafalkan setiap kata yang terdapat pada tulisan dengan benar, juga memahami arti dari setiap kata tersebut. Oleh karena itu, hal tersebut menjadi salah satu sebab minat membaca pembelajar menjadi rendah.

Agar kemampuan membaca mahasiswa dapat meningkat, maka pengajar dituntut untuk dapat mencari inovasi-inovasi baru dalam memberikan materi pembelajarannya, di samping mampu juga untuk menangani permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di kelas. Inovasi-inovasi yang dilakukan bertujuan untuk mengurangi kejenuhan mahasiswa dan membangkitkan kembali motivasi mereka untuk lebih berperan aktif selama proses belajar mengajar berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Salah satu solusinya yaitu penggunaan pendekatan, metode, teknik dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

dan kemampuan mahasiswa, sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat lebih mudah tersampaikan dan lebih mudah dipahami oleh mahasiswa sebagai pembelajar.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam keterampilan membaca pemahaman adalah metode Inkuiri, melalui penerapan metode Inkuiri, mahasiswa berusaha untuk mengidentifikasi dan membuat pertanyaan sementara, menjawab pertanyaan sementara, mencari dan menemukan informasi penting, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan teks (Towndrow, Ling & Venthan, 2008). Dengan begitu, mahasiswa diharapkan lebih mudah memahami isi dari suatu teks bacaan.

Penelitian mengenai penggunaan metode Inkuiri untuk keterampilan membaca pemahaman telah dilakukan sebelumnya oleh Yuliantini, Sudira, dan Merdhana (2014), metode Inkuiri melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan pembelajar untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga pembelajar dapat menemukan dan memahami pengetahuan yang di peroleh dan dapat membantu siswa dalam merumuskan pertanyaan hingga mencari jawaban sebagai upaya untuk memuaskan keingintahuan pembelajar. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti, Sudira & Merdhana, Dewi (2014), hasil dari penelitiannya dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran membaca pemahaman teks naratif dalam bahasa Perancis dengan menggunakan metode Inkuiri, sehingga penelitian ini diberi judul **“Efektivitas Penggunaan Metode Inkuiri dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Naratif Bahasa Perancis”**.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah yang melatar belakangi penelitian ini, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa.

2. Penggunaan metode Inkuiri perlu diuji keefektifannya dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks naratif bahasa Perancis.
3. Metode pembelajaran yang tepat dapat memicu keaktifan dan kreativitas mahasiswa.

Agar pembahasan tidak meluas, maka peneliti membatasi permasalahan pada kemampuan membaca pemahaman teks naratif berbahasa Perancis, mahasiswa tingkat A2 *DELTA CECRL*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana keterampilan membaca pemahaman teks naratif bahasa Perancis mahasiswa semester 3 Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI sebelum dan sesudah penggunaan metode Inkuiri ?
2. Apakah metode Inkuiri efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks naratif bahasa Perancis FPBS UPI?
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa mengenai penggunaan metode Inkuiri dalam pembelajaran membaca pemahaman teks naratif bahasa Perancis?

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman teks naratif berbahasa Perancis mahasiswa semester 3 sebelum dan sesudah penggunaan metode Inkuiri;
2. Menguji tingkat efektivitas penggunaan metode Inkuiri dalam pembelajaran membaca pemahaman teks naratif bahasa Perancis;
3. Memperoleh informasi mengenai tanggapan mahasiswa tentang penggunaan metode Inkuiri dalam pembelajaran membaca pemahaman teks naratif bahasa Perancis.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan kegiatan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis, terutama dalam memahami teks naratif bahasa Perancis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi pengajar bahasa Perancis dalam menyampaikan materi pembelajaran yang lebih variatif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

b. Bagi Mahasiswa

Penggunaan metode Inkuiri dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis diharapkan dapat mempermudah mahasiswa untuk memahami isi dari sebuah teks naratif.

c. Bagi Peneliti Sendiri

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti, terutama tentang metode pembelajaran yang diteliti, dan pengalaman dalam menulis karya ilmiah.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lain agar dapat dikembangkan lagi dalam penelitian selanjutnya.

1.6 Asumsi

Menurut Surakhmad dalam Arikunto (2006, p. 65) “Asumsi atau anggapan dasar merupakan dasar pemikiran yang diterima oleh peneliti.” Maka, asumsi atau anggapan dasar pada penelitian ini adalah:

1. Membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan reseptif yang harus dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa, termasuk pembelajar bahasa Perancis.
2. Berbagai macam pendekatan, metode, strategi, teknik dan media pembelajaran diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.
3. Metode pembelajaran Inkuiri merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

1.7 Hipotesis

“Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto 2006, p. 71)”. Dengan demikian, hipotesis atau dugaan sementara pada penelitian ini adalah: “Metode pembelajaran Inkuiri efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks naratif bahasa Perancis”.